



Aruna

Creative





Memuliakan Wanita Lewat Wastra

MENGANGKAT harkat perempuan nusantara adalah impian yang menyertai Yuliana Fitri tumbuh dewasa. Namun, pengusaha yang akrab disapa Uli ini tak pernah menduga wastra Indonesia akan menjadi jalan untuk mencapainya.

ADVANCING Indonesia women dignity is a dream Yuliana Fitri always carried growing up. However Uli —her nickname— never thought that Indonesian art textile would be her way to live it.

“Ibu saya usaha butik. Kakek saya penjahit terpandang. Saya suka tampil beda,” ujarnya. Sejak kanak-kanak, ia senang menonton siaran peragaan busana di televisi Perancis. Semasa remajanya di Lubuk Linggau, Uli pun gemar berdagang pernik fesyen, sembari membubuhkan sentuhan personal untuk menambah nilai jual. “Kata Ibu, sejak dulu saya pantas memadu padan pakaian,” kenang Uli.

Hobi ini terbawa ketika Uli mulai membuka pabrik konveksi di Yogyakarta. Pelanggannya justru kerap berkonsultasi mode kepadanya. “Dari sana saya terpikir untuk membuat merek sendiri,” tandas Uli. Tahun 2016, Uli melansir Aruna Creative dan mulai membesut busana adikarya.

Aruna Creative menjadi kanal kecintaannya pada tenun. Bagi Uli, setiap ikatan atas benang memiliki jiwa. Dan setiap perempuan penenun adalah tangan-tangan yang menghargai kehidupan. Ia juga memilih metode pewarnaan kain yang lebih ramah lingkungan. Bersama karya Aruna yang melanglang buana, Uli berharap penghargaan atas proses tenun akan terangkat. Dan perajin wastra nusantara bisa menatap masa depan yang lestari.

“My mom had a boutique. My grandpa was a renowned tailor. I loved to dress differently,” says she. In her childhood, she liked to watch fashion shows on French TV channels. During her adolescence in Lubuk Linggau, Palembang, Uli enjoyed selling fashion accessories. She put personal touch for added value. “My mom said I was good in mix-and-match.”

Her hobby went up to the next level when she opened up a clothing manufacturer in Yogyakarta. Her clients often consulted her for fashion advice. “At that point, I thought I should have my own brand,” she said. In 2016 Uli launched Aruna Creative and started to work on haute couture.

Aruna Creative have become her channel to express her love for weave. For her, every thread has soul. And every single woman weaver is a guard of valuable life. Uli also chooses more environmentally friendly dyes. With her works going global, Uli hopes that the woven fashion will get higher appreciation and the weavers are going towards brighter sustainable future.





Mangsi

BERSALUT nuansa biru tinta, seri ini diciptakan dengan pewarna alam asli Asia. Kepekatannya berasal dari proses celup berulang menggunakan pasta daun mangsi (bahasa Jawa untuk tinta). Pola pun dirancang cermat sebelum dirajahkan ke bidang pakaian. Demi mewujudkan corak yang diinginkan, katun sutera dan primisima diikat dan dijelujur sesuai rancangan, lalu dikirim ke Temanggung, Jawa Tengah untuk dicelup. Berpadu tenun polos Yogyakarta, karya unik ini menegaskan pesona setiap pribadi.

***COVERED** in blue ink, this series is colored with natural Asian dyes. The intense blue is generated from repeated dyeing using Strobilanthes cusia leaves. The patterns are carefully sketched before applied on the cloth. To get the desired pattern, silk cotton and primisima are knotted and stitched as plotted. Afterward, it is sent to Temanggung, Central Java for dyeing. Combined with a plain Yogyakarta woven fabric, this unique attire will shine out your smart personality.*

BAHAN MATERIALS

Cotton

TEKNIK TECHNIQUE

Tie-dye,
hand woven

PEWARNAAN COLORING

Natural
dye mangsi
(*Strobilanthes
cusia*) color

UKURAN SIZES

Top: Bust 100 cm
Blazer:
Bust 100 cm
Outer/Coat:
Bust 115 cm
Inner: Bust 100 cm
Pants: 76 cm, length
100 cm (L)

HARGA PRICE

Rp1.200.000
to
Rp1.800.000
per set

Bohemian

ISTILAH 'bohemian' muncul pertama kali di Perancis abad ke-19 untuk menyebut komunitas budaya alternatif yang gemar merayakan warna. Berkolaborasi dengan seniman ikat-celup, Aruna mewujudkan gaya ini sebagai busana musim panas. Memadan tenun polos, sarung Makassar, dan kain Jepara bermotif sarang semut, rona cerah yang tampil kuat dalam seri ini menyerukan kemerdekaan bereksresi. Padukan dengan topi atau ikat kepala warna alam untuk menampilkan jiwa yang bebas.

THE TERM 'bohemian' was introduced for the first time in France in the 19th century. It referred to alternative cultural communities who loved to celebrate colours. Collaborating with tie-dye artisans, Aruna created this collection as summer outfits. Combination of plain woven cloth, Makassar sarong, and Jepara fabric with anthill motif has generated vibrant tone; expressing free spirit. Complete with a hat or head cloth to to express your voice.

BAHAN MATERIALS

Indian silk cotton

TEKNIK TECHNIQUE

Hand woven

PEWARNAAN COLORING

Synthetical dye Indanthren

UKURAN SIZES

All size

HARGA PRICE

Set
Rp1.500.000
Dress
Rp900.000



Fyneen

SERI busana yang dirancang untuk Festival Ekonomi Syariah Indonesia (ISEF) 2020 ini diciptakan dalam rangka merespon musim dingin. Memadukan kain *endek* khas Bali dengan tenun polos Yogyakarta, seri ini mengangkat keindahan bumi yang tampil lewat warna-warna teduh. Pola jahitan tersembunyi membuatnya bisa digunakan luar-dalam. Hangat di cuaca berangin namun ringan untuk iklim tropis, set *Fyneen* pantas dikenakan di segala suasana.

THIS series is designed for Indonesia Sharia Economy Festival (ISEF) 2020 and intended to welcome winter season. Synthetizing endek Bali cloth and Yogyakarta plain weave, this series depicts the beauty of earth with soft calming colors. The hidden stitches make it wearable inside out. Warm in the cold but light for tropical weather, Fyneen set is versatile for any occasions.

Rp800.000 - Maxi dress

Rp900.000 - Coat

Rp1.500.000 - Set *Fyneen* 1

Rp1.600.000 - Set *Fyneen* 2

Rp1.700.000 - Set *Fyneen* 3

BAHAN MATERIALS

Cotton

TEKNIK TECHNIQUE

Hand woven

PEWARNAAN COLORING

Natural dye with secang (*Caesalpinia sappan*) wood, tingi (*Ceriops tagal*) wood, water soluble synthetic dye (*Remazol*)

UKURAN SIZES

All size fit to L
Maxi dress
Bust 100 cm,
length 130 cm
Coat
Bust 132 cm,
length 108 cm





Hakekat Tresna

BERMULA dari tantangan untuk menciptakan karya yang berbeda, Uli membongkar koleksi tenun terbaiknya dan meluncurkan seri ini. Hakekat Tresna hadir sebagai pembuktian kepada kaum muda, tenun bisa tampil sportif dan ceria. Kain *endek* Bali dalam karya ini dipesan khusus dalam jumlah terbatas dan tidak dijual bebas. Dipadan dengan tenun polos dan lurik Yogyakarta, set etnik ini mengisahkan dinamisnya masa remaja.

***ASPIRATION** to make something different has driven Uli to flip through her best woven collection and created this special series. Hakekat Tresna -the Essence of Love- shows to younger generation that woven fashion can be sporty and cheerful. The endek Bali cloth is specially ordered in limited numbers. Combined with plain woven cloth and Yogyakarta lurik, this ethnic set is telling stories of wonderful youth.*

BAHAN MATERIALS

Cotton,
linen

TEKNIK TECHNIQUE

Hand woven

PEWARNAAN COLORING

Synthetical dye
Indanthren,
water soluble dye
(Remazol)

UKURAN SIZES

Top:
Bust 110 cm,
length 50 cm
Pants :
Length 100 cm

HARGA PRICE

Set 1
Rp1.400.000
Set 2
Rp1.200.000
Set 3
Rp700.000

Kartini

BAGI 'Kartini' masa kini, Aruna menciptakan gaya busana yang mencerminkan kemajuan pemikiran. Seri yang dirancang khusus untuk Sleman Fashion Festival 2018 ini memadukan lurik gerimis dengan tenun Troso motif Lombok. Nuansa monokrom sengaja dipilih untuk menonjolkan kesan santai, simpel, dan nyaman dipakai. Tampil sportif dan kasual dengan tenun, seri ini akan mewujudkan impian perempuan modern yang menghargai warisan tradisi.

FOR the millennial 'Kartini' -liberated girls- Aruna present outfits reflecting progressive thinking. This series was designed for Sleman Fashion Festival 2018; combining lurik with drizzle motif and Troso weave with Lombok pattern. Monochrome shade is chosen to emphasize simple and casual impression. Sporty but stylish, this series would live a dream of modern women who appreciate cultural values.



**BAHAN
MATERIALS**

Cotton

**TEKNIK
TECHNIQUE**

Hand woven

**PEWARNAAN
COLORING**

Water soluble
dye (Remazol)
color

**UKURAN
SIZES**

All size
fit to L

**HARGA
PRICE**

Rp850.000

Lapis Bemberg

BUSANA adiknya ini lahir dari kekaguman Uli pada karakter kuat perempuan Maroko. Mengadopsi corak lapis dan puntiran Kalimantan serta tenun tapis Lampung, seri Lapis Bemberg memadukan kain yang dicelup warna secang dengan motif cetakan mesin. Kain Bemberg diolah dari serat *cupro*, yakni serat tipis yang menempel pada biji kapas, dan memiliki tingkat penyerapan sangat baik. Dikenal sebagai katun berstandar sutera, cita ini lembut dan berkilau namun sangat nyaman dikenakan di udara tropis.

***THIS HAUTE** couture is born out of Uli's admiration for the strong character of Morocco women. Adopting 'layer and twist' motif of Kalimantan and tapis woven cloth of Lampung, Lapis Bemberg fuses naturally red-dyed cloth with machine-printed motif. Made from cuprammonium fiber, Bemberg fabric has a texture similar to silk. Soft, glowing, and comfortable, this set is perfect to be worn in tropical weather.*



Outer - **Rp700.000**

Skirt - **Rp700.000**

Set 1 - **Rp1.500.000**
(hat and hijab included)

Set 2 - **Rp1.700.000**

Set 3 - **Rp1.200.000**

BAHAN MATERIALS

Cuprammonium fiber,
silk, organdy

TEKNIK TECHNIQUE

Natural dye,
machine printed

PEWARNAAN COLORING

Natural dye secang
(Caesalpinia sappan)
color

UKURAN SIZES

Bust 105 cm,
length 110 cm



Ikat Selaras

SERI Ikat Selaras pertama kali diperkenalkan di ajang peragaan busana Jogja WOW 2019. Pada koleksi ini, Aruna berkolaborasi dengan perempuan seniman untuk menciptakan ragam fesyen yang menonjolkan pola *ecoprint* secara utuh. Nuansa biru tenun ikat Jepara bermotif Sumba dihadirkan untuk merekam wibawa dan kekuatan seorang ratu. Dikombinasikan dengan lurik corak gerimis, aura wanita pemimpin yang lembut namun tegas pun bersinar anggun dalam balutan seri ini.

IKAT Selaras debuted in Jogja WOW 2019 fashion show. In this collection, Aruna collaborate with women artisans to create attires which highlight full *ecoprint* motif. The blue of Jepara woven cloth is enriched with Sumba motif is displaying elegance and strength of a queen. Lurik with drizzle motif adorning this set adds the soft yet powerful accent. A magnificent dress for a magnificent woman like you.

Set - **Rp1.500.000**
Ecoprint dress + hand woven obi - **Rp900.000**
Outer - **Rp800.000**

BAHAN MATERIALS

Cotton

TEKNIK TECHNIQUE

Design is made according to ITF (Indonesia Trend Forecasting) guidelines referring to oversize model and sustainability

PEWARNAAN COLORING

Natural dye (*ecoprint*), water soluble synthetic dye (Remazol) color

UKURAN SIZES

Outer:
Bust 125 cm,
length 150 cm
Pants:
Waist 78 cm,
length 100 cm



Lekuk

BERKOLABORASI dengan pembatik Sekar Turi Sleman, Aruna mempersembahkan karya ini untuk ajang Sleman Fashion Festival 2018. Batik celupan kayu tingi dalam seri ini dipesan khusus agar selaras dengan tema warna tanah. Di ruang kerja Aruna, ia dipertemukan dengan lurik dan tenun polos Yogyakarta. Bernuansa sportif, casual, lagi sejuk dikenakan, seri Lekuk mewujudkan upaya mengapresiasi batik dalam citra yang muda dan berbeda.

COLLABORATING with a community of batik painters 'Sekar Turi' Sleman, Aruna presented this work for Sleman Fashion Festival 2018. The batik dyed with tingi wood is specially ordered to obtain the color of earth and adorned with Yogyakarta lurik and plain woven cloth. Sporty, casual, and comfortable, Lekuk series is an appreciation for batik in youthful and fresh image.

**BAHAN
MATERIALS**

Sandwash fabric,
cotton

**TEKNIK
TECHNIQUE**

Hand painted and
hand stamped
batik, hand
woven

**PEWARNAAN
COLORING**

Natural dye tingi
(Ceriops tagal)
wood color

**UKURAN
SIZES**

Bust 100 cm,
length 125 cm

**HARGA
PRICE**

**Rp750.000
to
Rp1.200.000**



Du'a

DALAM bahasa Sikka, *du'a* bermakna perempuan. Aruna mengabadikannya ke ragam adibusana sebagai bentuk penghormatan terhadap perempuan penenun di NTT. Pada koleksi siap pakai yang diperagakan di Simposium ASEAN ini, aksen tenun Maumere dibubuhkan untuk mempertegas kecantikan tenun Yogyakarta. Sosok perempuan tradisional Nusa Tenggara diaktualisasikan lewat ikat kepala lurik gerimis. Kain ikat Sikka adalah produk tenun pertama yang mendapat sertifikat Indikasi Geografis (IG). Ringan dan nyaman dikenakan, seri Du'a dapat dipadukan dengan *legging* dan manset bila menghendaki tampilan lebih tertutup sekaligus modis.

IN SIKKA language, *du'a* means woman. Aruna preserve the term in haute couture as a recognition for Nusa Tenggara Timur women weavers. This ready to wear collection, once appeared on the runway in ASEAN Symposium, shows Maumere weaving accent which embellishes the beauty of Yogyakarta woven cloth. The character of Nusa Tenggara Timur traditional women is actualized by the head cloth made from lurik with drizzle motif. Ikat Sikka cloth is the first woven material to get Geographical Indication (GI) certificate. Light and comfortable to wear, Du'a series can be matched with legging and long inner if you wish for a modest look.

BAHAN MATERIALS

Cotton

TEKNIK TECHNIQUE

Hand woven

PEWARNAAN COLORING

Natural dye, water soluble synthetic dye (Remazol) color

UKURAN SIZES

Top:
Bust 100 cm,
length 70 cm
Skirt:
Length 80 cm

HARGA PRICE

Set
Rp900.000
Tunic
Rp400.000
Dress
Rp650.000

Quanin

KOLEKSI ini tampil bersahaja dalam nuansa monokrom. Mengambil nama dewi belas kasih dalam budaya Tionghoa, keistimewaan seri Quan In terletak pada aksen lukis yang ditorehkan di atas lurik. Seri ini menjadi karya terbaik Sleman Fashion Festival 2018 karena merepresentasikan wanita aktif yang sportif dan kasual dalam balutan tenun tradisi. Di bawah naungan aura Dewi Kwan Im, karisma perempuan pun hadir mencuri perhatian.

***NAMED** after the Goddess of Compassion in Chinese mythology, Quanin series presents simplicity in its monochrome vibe. Its main attraction lies on the painting accent applied on lurik cloth. This collection was awarded as the best work in Sleman Fashion Festival 2018 as it represented smart and energetic women through traditional woven wear. Under the peaceful aura of Goddess Kwan Im, women charisma shines out to steal attention.*



BAHAN MATERIALS

Sandwash fabric,
cotton

TEKNIK TECHNIQUE

Hand painting
on lurik

PEWARNAAN COLORING

Natural dye,
water soluble
synthetic dye
(Remazol) color

UKURAN SIZES

Dress:
Bust 98 cm,
length 90 cm

HARGA PRICE

Rp400.000



CV Asti Reswara Nata

Address

Kemasan Kidul RT 02/26
Sendangtirto, Berbah, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia

Telephone

+62 813 9216 5780

Website

www.arunacreative.com

E-mail

arunacreativejogja@gmail.com

Online

Tenun Lurik Jogja  [arunacreative](https://www.facebook.com/arunacreative)
arunacreative.id 

Perawatan / Care Instructions

- Cuci dengan tangan. Hindari cuci mesin dan teknik cuci kering
- Jangan diperas
- Setrika dengan panas sedang
- Angin-anginkan di tempat teduh dan terhindar dari sengatan matahari langsung

- Handwash. No washing machine. No dry cleaning*
- No wringing*
- Iron with medium heat*
- Dry in the shade and avoid direct sunlight*

